

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Fakta tersebut bisa berupa perilaku verbal yang diperoleh melalui wawancara maupun perilaku nyata yang diperoleh melalui pengamatan langsung.¹ Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan kesimpulan berdasarkan kasus yang terjadi di lapangan. Data biasanya diperoleh melalui eksplorasi masalah dan penentuan instrumen yang tepat untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, penulis secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan lima pasangan suami istri, khususnya yang istrinya bekerja sebagai pedagang di Kecamatan Tanjung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan verbal, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari subjek penelitian serta perilaku yang diamati oleh peneliti.

¹Jonaedi Efendi and Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Kencana, 2016), 149.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggambarkan dan menjelaskan kondisi objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.² Dalam penelitian ini, penulis berfokus untuk menguraikan upaya yang dilakukan oleh suami istri, khususnya pada keluarga di mana istri bekerja sebagai pedagang, dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Tanjung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pasar Tanjung, lebih tepatnya di Jalan Pangeran Antasari, Kec. Tanjung, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan 71751. Alasan penulis memilih Pasar Kecamatan Tanjung adalah karena di Pasar tersebut terdapat beberapa pasangan yangistrinya bekerja sebagai pedagang sesuai dengan yang akan penulis teliti.

Kecamatan Tanjung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Memiliki luas wilayah sekitar 191,57 km² dan terbagi menjadi 15 wilayah administratif yang meliputi desa dan kelurahan.³

²Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Rineka Cipta, 2008), 21–22.

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, “Kecamatan Tanjung Dalam Angka 2025,” accessed November 7, 2025, <https://tabalongkab.bps.go.id/id/publication/2025/09/26/d2eb76d0f248c9e8120eadf6/kecamatan-tanjung-dalam-angka-2025.html>.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari narasumber di lapangan.⁴ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan lima pasangan suami istri, di mana istrinya bekerja sebagai pedagang. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan serta kendala yang dihadapi oleh pasangan suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Tanjung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan sebagai pendukung serta pelengkap terhadap data primer.⁵ Seperti dokumentasi, identitas narasumber, serta data penduduk Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong yang diperoleh dari Kantor Kecamatan ataupun media yang berkaitan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam objek penelitian, yaitu lima pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai pedagang dengan latar belakang pekerjaan suami yang beragam di Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

⁴Muhammad Wahdini, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (K-Media, 2022).

⁵Undari Sulung and Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research* Vol 3 No 52024 (n.d.): 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk melakukan studi secara langsung terhadap narasumber dan lingkungannya dengan tujuan tertentu, yaitu mengidentifikasi dan menilai kemunculan perilaku atau fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik observasi dengan terjun langsung ke lapangan. Adapun lokasi observasi adalah pasar di Kecamatan Tanjung, yang dipilih sebagai tempat untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik yang umum digunakan dalam penelitian hukum empiris, yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan terkait permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan lima pasangan suami istri, di mana istri bekerja sebagai pedagang di pasar Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang telah terjadi seperti bukti tertulis, visual atau bentuk lainnya yang mendukung kegiatan penelitian. Adapun tujuan dokumentasi adalah sebagai sarana untuk merekam, menyimpan, dan menyajikan informasi secara sistematis sehingga dapat dijadikan sebagai bukti yang sah dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (Editing)

Editing merupakan tahap awal yang dilakukan dengan memperbaiki tata bahasa serta menelaah kembali data yang telah diperoleh, khususnya terkait kelengkapan, konsistensi, serta kesesuaianya dengan tujuan penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data yang diperoleh dari informan berdasarkan kategori tertentu. Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis data dan menarik kesimpulan penelitian.

c. Deskripsi

Deskripsi merupakan tahap penulis dalam menguraikan dan menggambarkan data hasil wawancara dengan informan menggunakan bahasa yang jelas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan. Data yang telah diklasifikasikan kemudian disajikan dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dan menjadi bagian paling penting dalam suatu penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif,

yaitu suatu upaya untuk mengungkap makna dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam bentuk narasi yang sistematis, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah.